

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Besarnya nilai kehilangan air pada masing-masing segmen yaitu P1 = 7,21%, P2 = 3,09%, P3 = 11,16%, P4 = 5,05%, dan P5 sebesar = 5,61%. Dengan kehilangan air terbesar terjadi pada segmen P3 yaitu sebesar 11,16%. Kehilangan air yang terjadi akibat evaporasi yaitu P1 sebesar 0,000000351 m³/det, P2 sebesar 0,000000339 m³/det, P3 sebesar 0,000000328 m³/det, P4 sebesar 0,000000323 m³/det, dan P5 sebesar 0,000000357 m³/det. Dengan nilai evaporasi terbesar yaitu pada segmen P5 sebesar 0,000000357 m³/det.
2. Persentase efisiensi pada masing-masing segmen yaitu P1 = 92,79%, P2 = 96,91%, P3 = 88,84%, P4 = 94,95%, dan P5 = 94,39%. Dengan nilai efisiensi keseluruhan pada saluran primer sebesar 93,58%.

5.2 Saran

1. Kehilangan air pada saluran primer di daerah irigasi D.I Haekto sebesar 32,12% disebabkan karena faktor fisik yaitu retakan pada saluran sehingga perlu dilakukan rehabilitasi.
2. Penelitian selanjutnya pada lokasi yang tidak terdapat stasiun hujan maka dapat menggunakan data dari lokasi stasiun hujan terdekat dan dibuat angka konversi.